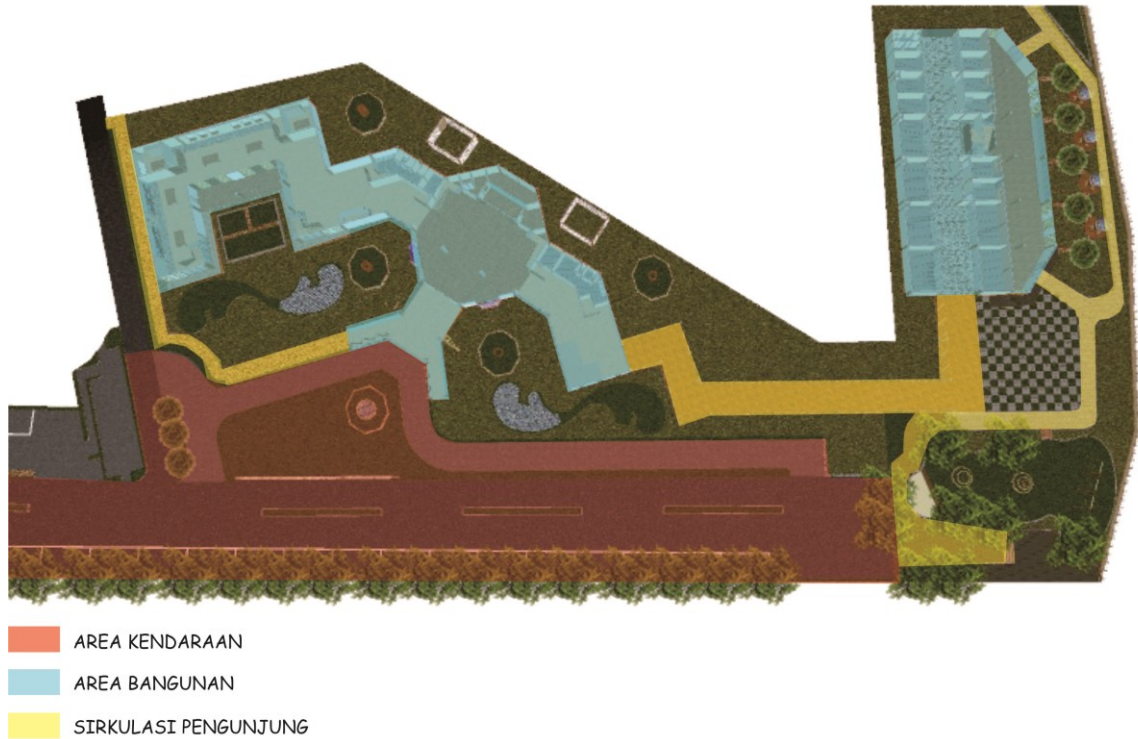


4.1.2. Zoning Tapak

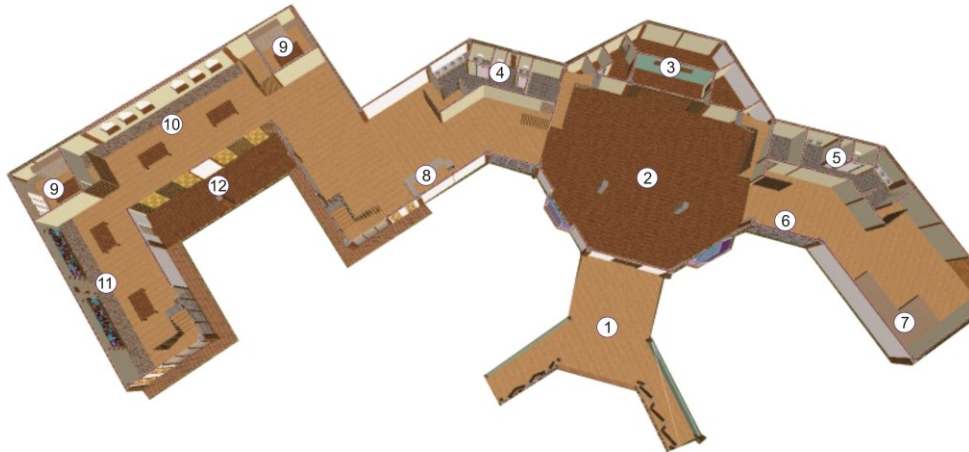


Gambar 4.2 Zoning Siteplan

Sumber : *Analisa penulis, 2018*

Penzoningan siteplan di rancang untuk mendapatkan pencahayaan alami serta penghawaan alami yang cukup dan memberikan kenyamanan ruang dalam maupun ruang bagi pengunjung dan kemudahan dalam sirkulasi pengunjung. Maka di dapatkan massa bangunan yang sesuai dengan analisis pencahayaan dan penghawaan yang telah di analisis pada bagian tiga serta kemudahan sirkulasi yang dapat menghubungkan ruang dalam maupun ruang luar.

4.1.3. Denah Ruang Bangunan

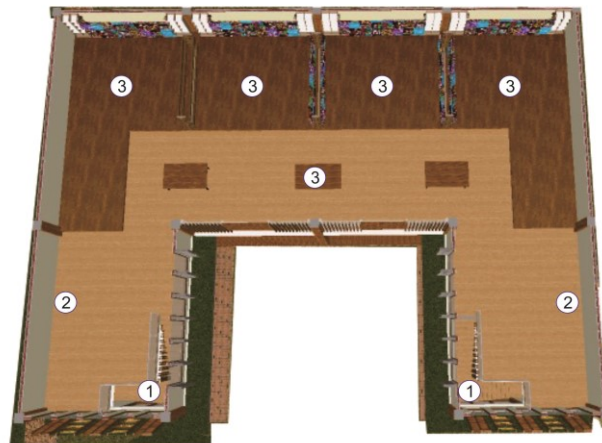


KETERANGAN:

- | | |
|---|--------------------------|
| ① Pintu Masuk
Touris Information & Handicraft Center | ⑦ Stand Anyaman |
| ② Exhibition Area | ⑧ Penitipan Barang |
| ③ Tourism Information | ⑨ Storage Tenun |
| ④ Toilet wanita & ruang service | ⑩ Area Display A |
| ⑤ Toilet pria & ruang service | ⑪ Area Display B |
| ⑥ ATM area | ⑫ Waiting Room & Koridor |

Gambar 4.3 Denah lantai dasar Handicraft Center & Tourism Information

Sumber : *Analisa penulis,2018*



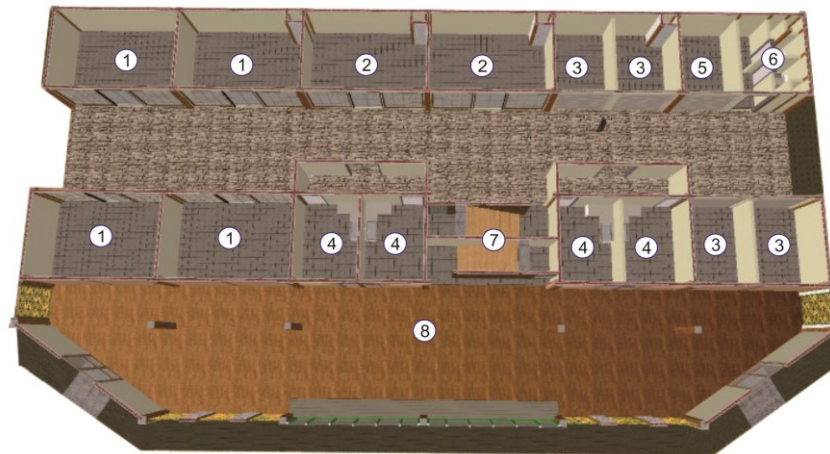
KETERANGAN:

- | |
|---------------------------|
| ① Tangga |
| ② Area Display |
| ③ Ritel & Workshop Tenun |
| ④ Area Display Kain Tenun |

Gambar 4.4 Denah lantai 1 Handicraft Center

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Bangunan A merupakan bangunan utama yang memiliki fungsi sebagai area workshop tenun yang terdapat pada lantai 2, anyaman, jualan kain tenun, pameran dan pusat informasi turis yang berada di lantai dasar.

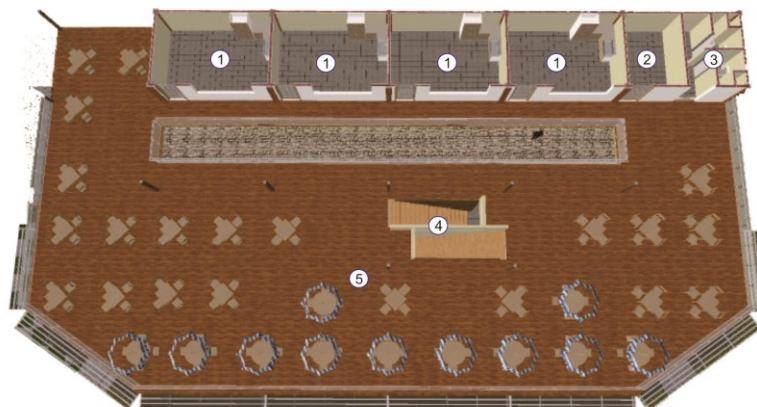


KETERANGAN:

- | | |
|---------------------------|------------------------------|
| ① Ritel Shop Tenun | ⑤ Storage & Cleaning Service |
| ② Ritel Sho Anyaman | ⑥ Toilet |
| ③ Ritel Handicraft Center | ⑦ Tangga |
| ④ Ritel Foodcourt | ⑧ Foodcourt indoor area |

Gambar 4.5 Denah lantai dasar ritel shop & foodcourt

Sumber : Analisa penulis,2018



KETERANGAN:

- | |
|------------------------------|
| ① Ritel Foodcourt |
| ② Storage & Cleaning Service |
| ③ Toilet |
| ④ Tangga |
| ⑤ Foodcourt outdoor area |

Gambar 4.6 Denah lantai 1 ritel shop & foodcourt

Sumber : Analisa penulis,2018

Bangunan B merupakan bangunan Ritel shop & Foodcourt, untuk memfasilitasi pengunjung wisata Pantai Lawata, maka disediakan foodcourt indoor dan outdoor untuk kalangan remaja yang suka berkumpul sambil melihat keindahan sunset di sore hari dan di sedia juga ritel shop untuk menampung berbagai macam kerajinan khas bima yang bisa di singgah untuk di beli oleh pengunjung dalam kota maupun luar kota hingga turis-turis.

4.1.4. Bentuk dan Atap Bangunan



Gambar 4.7 bentuk atap bangunan handicraft center

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Atap bangunan handicraft menggunakan atap plana, bentuk atap tersebut di adopsi dari kedua atap bangunan khas bima yaitu asi mbojo (istana bima) dan uma lengge.

4.1.5. Tampak Bangunan

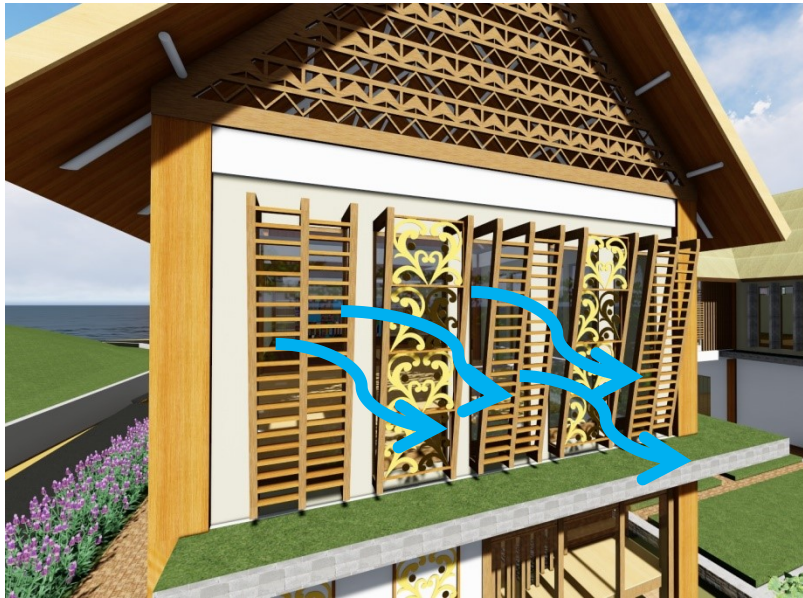


Gambar 4.8 tampak depan bangunan A

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Tampak muka bangunan yang memiliki banyak bukaan di desain untuk memasukan pencahayaan alami dan penghawaan alami pada area mainentrance, lobby. Pada bangunan *Handicraft Center* lantai dasar dan lantai 1 dinding maupun pintu lebih dominan menggunakan material kaca.

4.1.6. Sun Shading Pada Bangunan

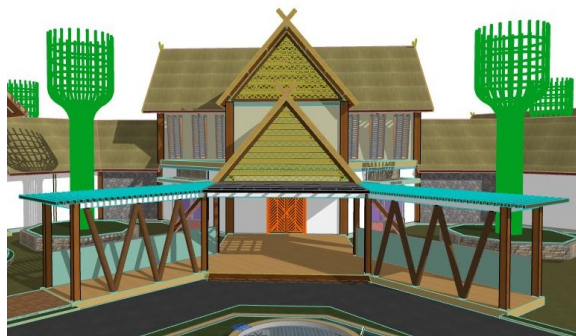


Gambar 4.9 penerapan konsep shading

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Selain berfungsi sebagai mengendalikan cahaya agar tidak langsung masuk ke dalam bangunan secara langsung shading juga berfungsi sebagai aliran udara dengan perpaduan motif bunga setako khas bima sehingga menghasilkan estetika yang indah.

4.1.7. Fasad Bangunan

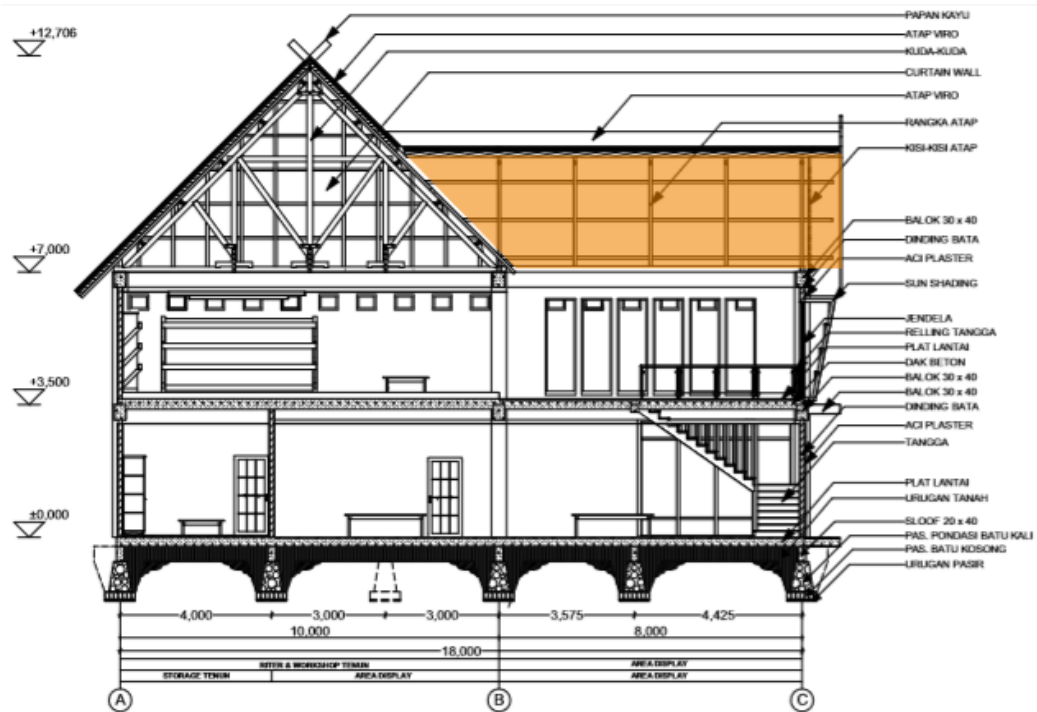


Gambar 4.10 fasad bangunan A tourism information

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Fasad bangunan yang terlihat menggunakan atap plana serta bukaan vertical kemudian memiliki kolom zig-zag atau bentuk V yang di ambil dari salah satu motif kain tenun bima, sehingga mencerminkan dan muncul ciri khas bima.

4.1.8. Potongan Bangunan



Gambar 4.11 potongan bangunan Handicraft Center

Sumber : Analisa penulis,2018

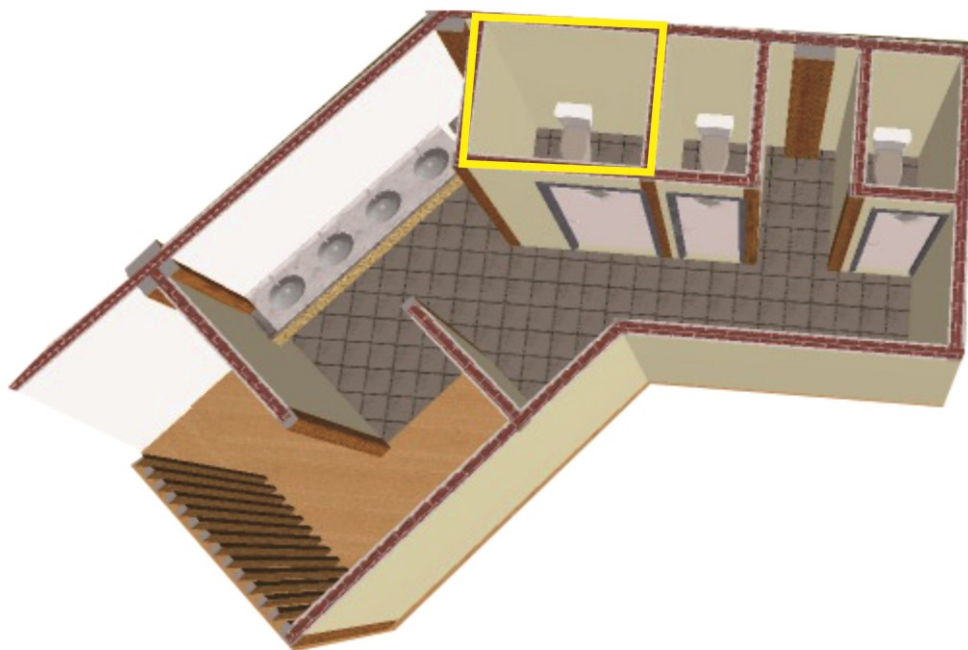
Desain atap dari bangunan handicraft center ini memiliki dua tipe atap yaitu atap tertutup dan atap ekspose. Kedua tipe atap ini juga di adopsikan dari kedua bangunan khas bima yang telah di bahas di bagian tiga.

4.1.9. Rancangan Akses Difabel dan Keselamatan Bangunan



Gambar 4.12 skema akses difabel

Sumber : *Analisa penulis,2018*



Gambar 4.13 toilet difabel

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Akses difabel di rancang dengan memberikan sirkulasi yang menggunakan *ramp* di beberapa titik yang telah di bahas pada bagian tiga. Kemudia di sediakan toilet difabel 1 unit yang berada di dalam bangunan A.

4.1.10. Skema Detail Arsitektursl Khusus

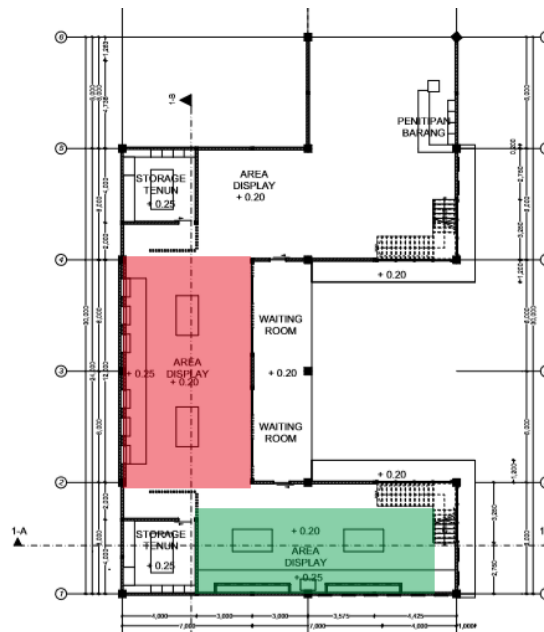


Gambar 4.14 secondary skin pada atap bangunan

Sumber : Analisa penulis,2018

Pada semua atap bangunan memiliki secondary skin, secondary skin yang bermotifkan tenun bima guna dapat memasukan pencahayaan dan mendapatkan aliran udara.

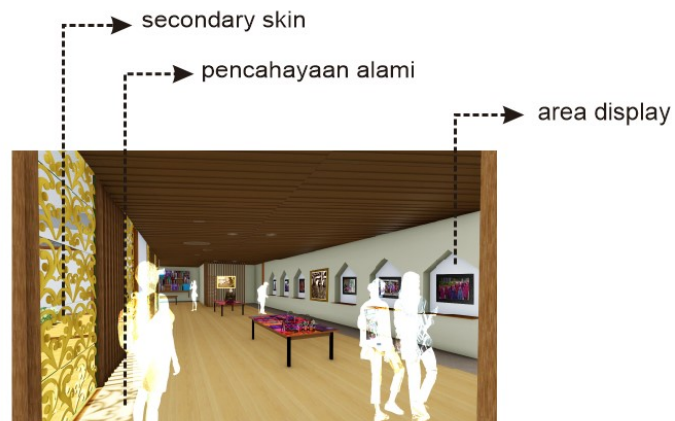
4.1.11. Detail Interior



Gambar 4.15 denah interior area display 1 dan 2

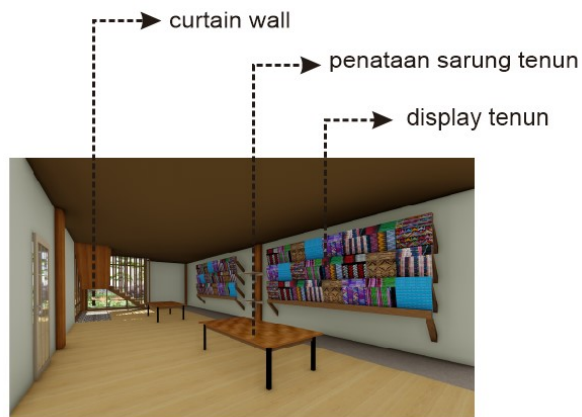
Sumber : Analisa penulis,2018

Pada area display 1 untuk menampilkan foto-foto tentang sejarah tenun bima, produk-produk dari kain trnun, sedangkan untuk area display 2 untuk menampilkan berbagai macam kain tenun.



Gambar 4.16 denah interior area display 1

Sumber : *Analisa penulis,2018*



Gambar 4.17 denah interior area display 2

Sumber : *Analisa penulis,2018*

4.1.12. Bangunan Ritel shop & Foodcourt Area



Gambar 4.18 foodcourt outdoor di atas balcon

Sumber : *Analisa penulis,2018*



Gambar 4.19 foodcourt outdoor di groundfloor

Sumber : *Analisa penulis,2018*

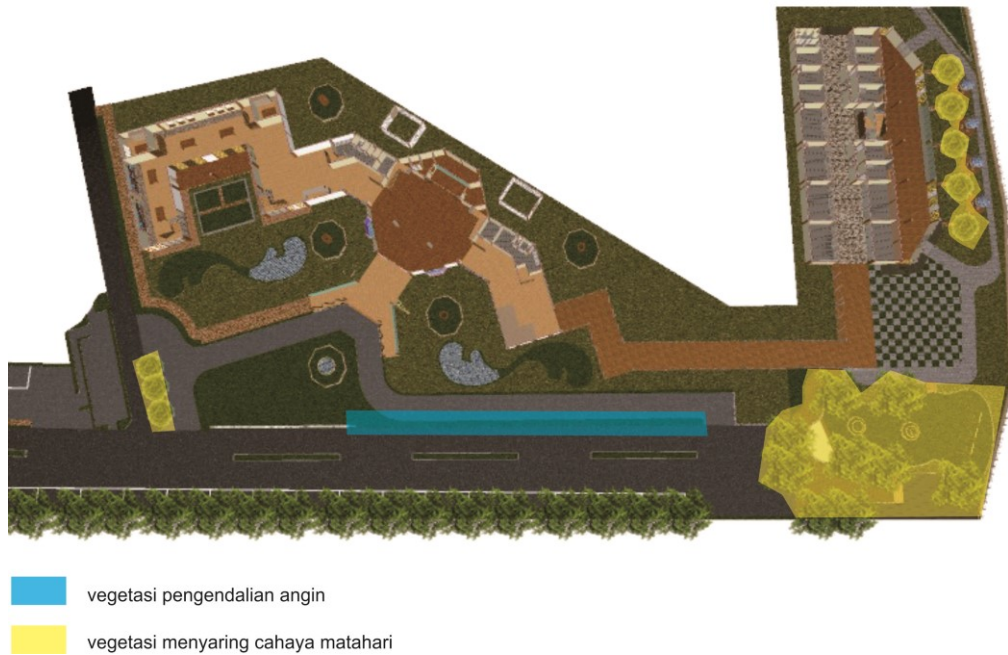


Gambar 4.20 foodcourt indoor

Sumber : *Analisa penulis,2018*

Area *Foodcourt* berada di utara site, area foodcourt di letakan di sisi utara agar mendapatkan view laut dan sunset yang indah dan dekat dengan kawasan wisata pantai lawata.

4.1.13. Tata Lansekap



Gambar 4.21 Penataan vegetasi

Sumber : *Analisa penulis, 2018*

Untuk mereduksi sinar matahari dari timur dan angin yang tinggi, maka di peroleh penataan vegetasi. Pada bagian timur site tidak terlalu banyak di berikan vegetasi yang berukuran besar karena telah ada vegetasi yang berada di luar site karena mempertimbangkan fasad bangunan yang tidak terlihat, dan beberapa pohon peneduh yang berada di area foddcourt outdoor, kemudian peletakan vegetasi yang berada di taman bermain untuk peneduh.



Gambar 4.22 landscape kolam

Sumber : *Analisa penulis, 2018*

Selain landscape vegetasi terdapat juga landscape berupa kolam-kolam. Kolam-kolam ini berada di sisi timur pada bagian depan bangunan A. beberapa kolam tersebut bertujuan memberikan kesejukan dari aliran udara pada mainentrance atau lobby bangunan A.